

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perekonomian mempunyai peran penting dalam menunjang stabilitas suatu negara. Kemajuan dan tingkat pembangunan suatu negara bisa diukur dari perspektif parameter ekonomi. Pertumbuhan ekonomi salah satunya bisa diukur dari tumbuhnya sektor perdagangan fisik di dalam usaha mikro, kecil, dan menengah. Pelaku ekonomi, terutama dari sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional.

Tabel 1.1 Karakteristik UMKM

Pelaku Usaha	Omset	Aset	Jumlah Tenaga Kerja
Usaha Mikro	Maksimal Rp. 2 Miliar	Maksimal 1 Miliar	1 - 4 Orang
Usaha Kecil	> Rp. 2 Miliar - 15 Miliar	> Rp. 1 Miliar - 5 Miliar	5 - 19 Orang
Usaha Menengah	> Rp. 15 - 50 miliar	> Rp. 5 - 10 Miliar	20 - 99 Orang

Sumber buku Manajemen Usaha Kecil dan Menengah

Pada bulan Maret 2024, terdapat 65 juta UMKM di Indonesia mencakup 61,07% dari total produk domestik bruto negara. Dengan jumlah aset Rp. 8.573,89 triliun, usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat mendukung peningkatan total investasi di Indonesia sebesar 60,42% dan menyerap 97% angkatan kerja.¹ Mengingat Indonesia merupakan negara berkembang, maka UMKM sangat penting dalam pengembangan perekonomian negara, untuk

¹ Nasional.kompas.com, Jumlah UMKM, <<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/16040301/jokowi-jumlah-umkm-kita-65-juta-dan-penyerapan-tenaga-kerja-97-persen>> diakses pada 22 Februari 2024 pukul 16:44 WIB.

mencapai stabilitas ekonomi.

Mayoritas bisnis di Jawa timur terdiri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut data Dinas Koperasi dan UKM (DISKOPKM) Jatim, jumlah UMKM sudah mencapai lebih dari 9 juta. Pada saat yang sama, terdapat lebih dari 10.000 UMKM di Kabupaten Gresik.² Sebagai pelaku ekonomi, terdapat kendala yang dihadapi pelaku UMKM yang seringkali menjadi perhatian, yaitu rendahnya pendapatan UMKM. Sehingga dibutuhkan peran lembaga keuangan untuk membantu menangani permasalahan ini. Lembaga Keuangan Mikro Syariah hadir untuk mensejahterakan UMKM di sektor mikro ini. Lembaga keuangan syariah ini berfungsi sebagai perantara antara masyarakat yang memiliki dana berlebihan dan masyarakat yang kekurangan dana yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang paling berkembang di Indonesia adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan badan usaha koperasi. Lembaga ini adalah lembaga keuangan syariah nonbank yang berbeda dengan bank dan lembaga keuangan lainnya. *Baitul Maal Wat Tamwil* mempunyai dua kata yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* berkonsentrasi pada dana nirlaba seperti zakat, infaq, dan sedekah dalam hal pengumpulan dan penyalurannya, sedangkan *Baitul Tamwil* berkonsentrasi pada menghimpun dan menyalurkan dana untuk tujuan komersial.³ Peran BMT

² Gresikkab.go.id, Data UMKM Gresik, <<https://gresikkab.go.id/dokumen/umkm>> diakses pada 25 November 2023 pukul 21:08 WIB.

³ Shochrul Rohmatul Ajija dkk, *Koperasi BMT Teori, Aplikasi, dan Inovasi* (Karanganyar: CV Inti Media Komunika, 2020), 35-36.

sangat penting dalam upaya mengentaskan kemiskinan, BMT ini berkonsentrasi pada pengembangan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peran BMT sangat penting bagi pelaku UMKM karena BMT mampu memberikan pembiayaan kepada UMKM yang tidak memiliki akses terhadap pembiayaan perbankan.

Pada saat ini, BMT di Jawa Timur mengalami perkembangan yang cukup pesat. Badan Pusat Statistik Jawa Timur mencatat total 626 unit BMT yang terdapat di Jawa Timur.⁴ Salah satu BMT yang memiliki cabang paling banyak, yakni KSPPS KSPPS BMT Mandiri Sejahtera yang pada tahun 2023 memiliki sebanyak 30 cabang yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera berdiri pada tahun 2005 memiliki beberapa produk pembiayaan yang digunakan, yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Rahn*, dan *Qardh*.⁵ Tentu saja membuat nama KSPPS BMT Mandiri Sejahtera sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat dan sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat Jawa Timur. Pada awalnya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera lahir dengan bantuan hibah sebesar Rp 125 juta dari Kementerian Sosial. Dengan memperoleh hibah dari pemerintah, maka didirikanlah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sejahtera 023 di Desa Karangcangkring, Gresik, Jawa Timur. Hibah pemerintah sebesar Rp 125 juta pada awalnya ditujukan hanya untuk KUBE Sejahtera 023 Desa Karangcangkring Gresik. Namun pada awal tahun 2005, anggota KUBE Sejahtera 023 setuju untuk mendistribusikan hibah pemerintah kepada

⁴ Bps.go.id, Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi, <<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/10/1762/banyaknya-desa-kelurahan-menurut->>diakses pada 22 Februari 2024 pukul 22.30 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Lailauz Zuhro selaku marketing di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik. Senin 28 November 2023 pukul 08:00 WIB.

masyarakat yang membutuhkan bantuan. KUBE Sejahtera 023 Desa Karangcangkring didampingi PINBUK (Pusat Inklubasi Usaha Kecil) untuk memastikan alokasi dananya apakah sudah sesuai dengan rencana dan tujuan pemerintah dalam pemberian hibah. Setahun setelah pemerintah mengeluarkan dana hibah yang juga disalurkan melalui proyek yang telah dijalankan oleh anggota dan pengurus, KUBE Sejahtera 023 mendaftarkan diri sebagai lembaga keuangan yang sah di Kabupaten Gresik pada tahun 2005, dan pada tanggal 16 Maret 2016 berganti nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam syariah BMT Mandiri Sejahtera.⁶

Desa Karangcangkring Gresik ini adalah desa yang dijadikan pusat dari KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Desa ini juga merupakan lokasi pertama didirikannya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Yang dalam hal ini penulis memilih obyek penelitian di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik. KSPPS BMT tersebut memiliki berbagai produk, baik penghimpunan maupun pembiayaan.

Tabel 1.2 Jumlah Anggota Pembiayaan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik

No	Produk Pembiayaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	<i>Murabahah</i>	1.614	1.111	770	438	344
2	<i>Mudharabah</i>	197	177	34	53	61
3	<i>Rahn</i>	10.137	12.337	12.325	13.208	11.801
4	<i>Qardh</i>	791	906	772	715	651

Sumber Data Dokumen Kspps BMT Mandiri Sejahtera

⁶ BMTMandiriSejahtera, Profil BMT, <<https://www.bmtmandirisejahtera.co.id/>> diakses pada 25 November 2023 pukul 21:25 WIB.

Table 1.3 Jumlah Anggota dan Dana Pembiayaan *Rahn* yang Disalurkan UMKM

No	Jumlah	2019	2020	2021	2022	2023
1	Anggota	10.137	12.337	12.325	13.208	11.801
2	Dana yang disalurkan	Rp.18.475.862.844	Rp.22.826.726.492	Rp.29.078.047.953	Rp.31.443.378.850	Rp.37.637.989.812

Sumber Data Dokumen Kspps BMT Mandiri Sejahtera

Terlihat dari tabel 1.2 dan tabel 1.3 bahwa anggota sangat antusias dengan pembiayaan menggunakan akad *rahn*, hal ini terlihat dari pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Kabupaten Gresik yang paling banyak dicari dan selalu diminati oleh anggota. Dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya yang memiliki perkembangan berfluktuasi. Terlihat dari jumlah pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Kabupaten Gresik yang ditujukan untuk UMKM di Karangcangkring, khususnya UMKM di pasar Karangcangkring. Pembiayaan *Rahn* diberikan bagi anggota yang berperan sebagai usaha ekonomi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Pelaku UMKM di Desa Karangcangkring juga merasa pembiayaan *Rahn* sangat membantu karena mereka bisa mendapatkan bantuan untuk meningkatkan pendapatannya. Tujuan pembiayaan *Rahn* yang diberikan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara membantu peningkatan pendapatan UMKM.

Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima dari suatu aktivitas yang telah dilakukan, yaitu dari penjualan produk ataupun penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun

memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh pendapatan.⁷ Bagi pelaku UMKM pendapatan ini mempunyai peran yang sangat penting, karena tujuan dari melakukan usaha yaitu untuk memperoleh pendapatan, jika pendapatan yang diperoleh UMKM tinggi maka kesejahteraan para pelaku UMKM akan meningkat. Dan dengan adanya pendapatan yang tinggi maka akan lebih mudah digunakan dalam pengembangan usahanya.

Dalam produk pembiayaan, KSPPS BMT Desa Karangcangkring lebih banyak menggunakan akad *rahn* dalam penyaluran pembiayaannya. Akad *rahn* merupakan suatu jaminan dalam perjanjian yang menahan harta peminjam sebagai jaminan atas hutangnya, barang yang dijadikan kepercayaan hutang dan bisa ditaksir harganya apabila orang yang mempunyai hutang tidak bisa melunasinya. Akad *rahn* ini termasuk akad *tabarru'*, karena akad ini merupakan sarana tolong menolong untuk orang-orang membutuhkan dana, yang memiliki barang atau harta berharga miliknya sebagai jaminan atas hutangnya.

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik mempunyai beberapa kelebihan, yaitu KSPPS BMT Mandiri Sejahtera pernah menjadi nominasi juara 2 Nadir Wakaf skala Nasional, juara 2 koperasi berkelompok simpan pinjam Provinsi Jawa Timur, juara 1 koperasi berprestasi kategori umum.⁸ Melihat hal tersebut, KSPPS BMT Mandiri Sejahtera mempunyai peluang yang besar, KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Gresik bisa menjadi sarana

⁷ Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik* (Malang: Ahimedia Press, 2020), 6.

⁸ Wawancara dengan Bapak H. Sunjianto selaku kabag di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik. 28 November 2023 pukul 09:05 WIB.

menciptakan perekonomian masyarakat yang stabil dengan memberikan pembiayaan guna meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM. Selain itu, keberadaannya juga diharapkan dapat meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peran Pembiayaan *Rahn* di KSPPS *Baitul Maal Waat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM”**.

B. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana mekanisme pembiayaan *rahn* di KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik?
- b. Bagaimana peran pembiayaan *rahn* di KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Gresik dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Karangcangkring?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis mekanisme pembiayaan *rahn* di KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik
- b. Untuk menganalisis peran pembiayaan *rahn* di KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Mandiri Sejahtera Gresik dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Karangcangkring.

⁹ BMTMandiriSejahtera, Profil BMT, <<https://www.bmtmandirisejahtera.co.id/>> diakses pada 25 November 2023 pukul 21:45 WIB.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

a. Kegunaan teoritis

Seiring dengan kemajuan teori pembelajaran, kegunaan teoritis merupakan manfaat jangka panjang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan penulis, khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Mengenai peran pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan UMKM di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi IAIN Kediri

Manfaat penelitian bagi Kampus IAIN Kediri diharapkan dapat menambah koleksi referensi Perpustakaan IAIN Kediri. Khususnya program studi perbankan syariah, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan pembiayaan di masa depan dengan menggunakan akad *rahn*.

2. Bagi BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik

Hasil penelitian diharapkan bisa membantu lembaga dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dalam pelaksanaan mekanisme pembiayaan *rahn*. Sekaligus sebagai masukan mengenai peran pembiayaan *rahn* dalam

meningkatkan pendapatan UMKM. Juga dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya, dan memperbaiki apabila ada kekurangan atau kelemahannya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya pada permasalahan terkait peran pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Juga ketrampilan untuk terjun langsung sehingga dapat melihat, dan meneliti suatu masalah yang diambil oleh peneliti.

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat memberi gambaran mengenai akad *rahn*. Juga mengenai peran pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan UMKM sehingga dapat berkembang dan bertahan serta membawa dampak positif untuk pelaku UMKM.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian oleh Fajriyatin Qonitatila mahasiswi IAIN Ponorogo (2023) dengan judul Peran Pembiayaan *Rahn* BMT NU Ngasem Cabang Senori dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar. Hasil penelitian yaitu dampak dari pembiayaan BMT NU Ngasem cabang Senori ini berdampak pada pendapatan anggota usahanya yang mengalami perubahan setelah melakukan pembiayaan dan anggota sangat merasa terbantu. Persamaanya yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu

membahas tentang pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Perbedaannya penelitian terdahulu dilakukan di BMT NU Ngasem cabang Senori. Sedangkan penelitian saat ini dilakukan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khoir mahasiswi Universitas Islam Negeri Surabaya (2019) dengan judul Peran Pembiayaan *Baitul Maal Wa Tamwil* Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Sugio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan BMT Mandiri Cabang Sejahtera Sugio kepada UMKM berdampak pada pendapatan usahanya yaitu meningkat sebesar 27,5% dibandingkan pendapatan bulan sebelumnya, sehingga pelaku UMKM menjadi Sejahtera. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang peningkatan pendapatan UMKM. Perbedaannya, penelitian sebelumnya dilakukan di BMT Mandiri Sejahtera Sugio. Sementara penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Chikal Dara Pertiwi mahasiswi IAIN Kediri (2021) dengan judul Pembiayaan *Musyarakah* Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada BMT Berkah Trenggalek). Hasil temuan penelitian ini

¹⁰ Fajriyatn Qonitatila 'Peran Pembiayaan *Rahn* BMT NU Ngasem Cabang Senori dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar' (IAIN Ponorogo, 2023), 56.

¹¹ Miftakhul Khoir 'Peran Pembiayaan *Baitul Maal Wa Tamwil* Mandiri Sejahtera dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Pasar Sugio' (Universitas Islam Negeri Surabaya, 2019), 93.

memberikan penjelasan bahwa terdapat beberapa faktor yang meningkatkan pendapatan usaha mikro, antara lain: modal, aset, omzet dan laba. Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya meneliti mengenai akad *musyarakah* pada BMT Berkah Trenggalek. Sedangkan penelitian kali ini meneliti tentang akad *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zahara Madania mahasiswi IAIN Kediri (2021) dengan judul Implementasi Pembiayaan *Murabahah* dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Anggota BMT ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMTNU Cabang Ngasem Kepohbaru Bojonegoro mematuhi syariat Islam dan prinsip 5 C dalam melakukan pembiayaan *Murabahah* yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggota. Persamaanya penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya meneliti tentang akad *murabahah* pada BMT BMTNU Ngasem Kepohbaru cabang Bojonegoro. Sedangkan penelitian kali ini meneliti akad *rahn* pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.¹³
5. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Gisela Devanti mahasiswi IAIN Kediri (2022) dengan judul Peran Pembiayaan *Mudharabah* Dalam Meningkatkan

¹² Chikal Dara Pertiwi 'Pembiayaan *Musyarakah* Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada BMT Berkah Trenggalek' (IAIN KEDIRI, 2021), 57.

¹³ Zahara Madania 'Implementasi Pembiayaan *Murabahah* dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Anggota BMT ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di BMTNU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro Jawa Timur' (IAIN Kediri, 2021), 37.

Pendapatan UMKM Desa Rengel (Studi Kasus KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Rengel Kabupaten Tuban). Hasil penelitian menjelaskan mengenai peningkatan pendapatan pelaku UMKM dengan menggunakan prinsip 5 C untuk meminimalisir adanya pembiayaan macet. Persamaan penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti akad *Mudharabah* di KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Tuban pada tahun 2022, sedangkan penelitian saat ini meneliti akad *Rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik pada tahun 2023.¹⁴

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang terhimpun, penelitian ini memiliki perbedaan pada obyeknya. Adapun obyek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu diatas meliputi: (1) BMT NU Ngasem Cabang Senori, (2) *Baitul Maal Wa Tamwil* Mandiri Sejahtera Sugio, (3) BMT Berkah Trenggalek, (4) BMT NU Ngasem cabang Kepohbaru Bojonegoro Jawa Timur, dan (5) KSPPS BMT (BUS) Cabang Rengel Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan dari penelitian terdahulu diatas adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sehingga layak untuk diteliti.

¹⁴ Puput Gisella Devanti 'Peran Pembiayaan *Mudharabah* dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus KSPPS BMT BUS Cabang Rengel Tuban)' (IAIN KEDIRI, 2022), 87.